

INTISARI

Arsyad, Muhammad. 2014. Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hematokrit Metode Manual (MikroHematokrit) Dengan Metode Otomatis. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi. Pembimbing Utama : dr. M.I Diah Pramudianti, SpPK (K), M.Sc. Pembimbing Pendamping : dr. Amiroh Kurniati, SpPK., M.Kes.

Hematokrit merupakan ukuran yang menentukan banyaknya jumlah sel darah merah dalam 100 ml darah yang dinyatakan dalam persen (%). Pemeriksaan hematokrit dapat dilakukan dengan metode manual yaitu perbandingan bagian dari darah yang mengandung sel darah merah terhadap volume seluruh darah dengan memperkirakan secara visual volume sel darah merah, dan dengan metode otomatis, yang merupakan hasil perhitungan dari volume sel rerata dan jumlah sel darah merah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan hematokrit metode manual (mikrohematokrit) dengan metode otomatis. Penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*, dengan rancangan komparatif dilaksanakan pada bulan Mei 2014 menggunakan 49 sampel.

Hasil dari uji *Paired samples t-test* dengan nilai probabilitas (p) $0,238 > 0,05$, artinya bahwa rata-rata hasil pemeriksaan hematokrit dengan metode manual dan metode otomatis tidak ada perbedaan bermakna, pada dasarnya hasil pemeriksaan hematokrit metode otomatis dipengaruhi oleh jumlah sel darah merah dan volume sel darah yang merupakan faktor yang menentukan hasil pemeriksaan pada metode manual. Penulis memberikan saran kepada tenaga laboratorium pemeriksaan hematokrit dapat menggunakan metode otomatis atau metode manual sebab tidak ada perbedaan bermakna hasil pemeriksaan hematokrit, selain itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan pemeriksaan hematokrit metode manual dengan metode otomatis pada pasien dengan gangguan pada sel darah merah.

Kata Kunci : *Hematokrit, Metode Manual, Metode Otomatis.*

ABSTRACT

Arsyad, Muhammad. 2014 Comparison of Examination Results Hematocrit Manual Method (Microhematocrit) With Automatic Method. D-IV Technical Laboratory Study Programme, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University. Main Supervisor: dr. M.I. Diah Pramudianti, SpPK (K)., M.Sc. Complementary Supervisor: dr. Amiroh Kurniati, SpPK., M.Kes.

Hematocrit is a measure that determines the number of red blood cells in 100 ml of blood expressed in percent (%). Hematocrit examination can be done with the manual method which is the ratio of the blood that contains red blood cells to the volume of whole blood by visually estimating the volume of red blood cells, and the automated method is the result of the calculation of the mean cell volume and red blood cell count.

The purpose of this study was to determine differences in the results of the manual method hematocrit (microhematocrit) with automatic method. The study uses cross-sectional approach the design of comparative was conducted in May 2014 using 49 samples.

The results obtained from the Paired samples t-test with probabilitas (p) $0.238 > 0.05$, that means the average hematocrit test results with the manual method and automatic method no significant difference, basically the results of hematocrit automatic method is also affected by the number of red blood cells and blood cell volume is also a factor that determine the results of the manual method. The author gives advice to laboratory personnel hematocrit examination may use the automatic method or the manual method because there are no significant differences in hematocrit test results, in addition to the necessary further research on methods of hematocrit ratio manual inspection with automatic method in patients with disorders of the red blood cells.

Keywords: Hematocrit, Manual Methods, Automatic Method.